



Sosialisasi Pengelolaan Tournament Olahraga Dalam Rangka Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Cipangeran Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat

Sony Hasmarita¹, Dedi Kurnia²

Abstrak. Manusia sudah dibekali berbagai potensi untuk mampu menjadi manusia. Kemampuannya itu hanya dapat dilakukan setelah kelahirannya dalam perkembangan menuju kedewasaannya dan tidak di bawa sejak kelahirannya. Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Manusia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Manusia juga tidak hanya mampu berpikir mengenai diri dan alam akan tetapi juga sadar dengan pemikirannya. Manusia memiliki Hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Organisasi merupakan suatu wadah yang di dalamnya terdiri dari orang-orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Demikian halnya dengan organisasi pertandingan, khususnya di dalam pertandingan olahraga, diperlukan suatu organisasi yang dapat menghimpun orang-orang untuk dapat melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan baik. Sehingga tujuan organisasi yang terhimpun dalam suatu kepanitiaan olahraga dapat tercapai dengan lancar dan tepat. Partisipan dalam penelitian ini adalah masyarakat, aparat desa, dan karang taruna yang berjumlah 30 orang. PJKR sebagai fakultas di lingkungan STKIP Pasundan Cimahi yang telah menunjukkan perkembangannya yang terus maju dan inovatif dalam bidang olahraga dari sejak awal berdiri hingga sekarang, sehingga saya selaku akademisi yang memegang mata kuliah organisasi dan sistem pertandingan tahun ajaran 2019/2020. Ingin memberikan perhatian lebih dalam mengelola sistem pertandingan di lingkungan masyarakat/ karang taruna desa cipangeran. Sehingga dalam melakukan sistem pertandingan lancar, tepat sesuai peraturan, sehingga bagan tidak tumpang tindih dan serta tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan.

Kata Kunci : Tournament Olahraga, Masyarakat.

Pendahuluan

Manusia sudah dibekali berbagai potensi untuk mampu menjadi manusia. Kemampuannya itu hanya dapat dilakukan setelah kelahirannya dalam perkembangan menuju kedewasaannya dan tidak di bawa sejak kelahirannya. Pendidikan sebagai proses untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Manusia memiliki kesadaran dan penyadaran diri yang mampu membedakan dirinya dengan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Manusia juga tidak hanya mampu berpikir mengenai diri dan alam akan tetapi juga sadar dengan pemikirannya. Manusia memiliki Hasrat untuk mengetahui. Pendidikan juga berfungsi untuk menyadarkan manusia agar manusia mampu mengenal, melihat dan memahami realitas kehidupan yang ada di sekelilingnya. Manusia perlu mendidik diri karena manusia sebagai makhluk yang disebut Animal Educable. Manusia yang bereksistensi harus dapat menjadikan diri itu hakikatnya adalah manusia itu sendiri

Pada tingkat kehidupan bermasyarakat yang modern, dan dengan majunya ilmu pengetahuan, daya tangkap dan kreasi manusia semakin giat, maka dari itu masyarakat mulai bertindak secara sadar di dalam melakukan tindakan-tindakan menurut tata cara organisasi. Organisasi merupakan suatu

wadah yang di dalamnya terdiri dari orang orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat mengatasi pemborosan tenaga, uang, materiil, untuk mencegah sekecil mungkinkesalahan-kesalahan dan lain-lain. Tindakan-tindakan tersebut adalah untukpencapaian hasil yang maksimal dengan cara yang efisien dan efektif.

Demikian halnya dengan organisasi pertandingan, khususnya di dalam pertandingan olahraga, diperlukan suatu organisasi yang dapat menghimpun orang- orang untuk dapat melaksanakan suatu pertandingan olahraga dengan baik. Sehingga tujuan organisasi yang terhimpun dalam suatu kepanitiaan olahraga dapat tercapai dengan lancar dan tepat waktu. Problem atau masalah ini saya temukan, ketika saya di undang sebagai saksi dan akademisi dalam kegiatan teknikal meeting perlombaan di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat. banyak sekali terjadi kekeliruan yang mendasar, contohnya pada pembagian bagan pertandingan, banyak peserta mengatakan tidak adil dan posisi bye di taruh tidak sesuai dengan aturan organisasi dan sistem pertandingan yang tepat. Kepanitian dalam lingkungan karangtaruna desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat , juga selalu menjadi problem, ketika berjalan di pertengahan mendekati hari “H” pertandingan panitia, mengalami selisih dan kadang terjadi perpecahan.

Karena kurangnya pemahaman tersebut di bidang organisasi dan system pertandingan maka muncul masaaah tersebut Karena organisasi adalah suatu wadah yang di dalamnya terdiri dari orang orang, sarana, biaya dan tujuan yang terorganisir dengan baik untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam buku Fungsi Administrasi Negara dinyatakan bahwa: organisasi adalah gabungan alat-alat yang disusun dalam hubungan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Demikian juga halnya di dalam buku Filsafat Administrasi dinyatakan bahwa: organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam suatu ikatan dimana terdapat seseorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan beberapa orang yang disebut bawahan[1].

Sedangkan menurut Kamus Administrasi yang disebut organisasi adalah: suatu system usaha kerja sama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Begitu juga di dalam buku Dasar-dasar Management yang dikutip oleh Soekarno K. dari pendapat James D Mooney: organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu maksud tetentu. Sebuah organisasi pada dasarnya memiliki ciri-ciri umum, baik itu untuk suatu organisasi kedinasan, pendidikan, maupun organisasi kemasyarakatan. Adapun ciri- ciri organisasi secara umum adalah: a. Adanya tujuan yang jelas yang ingin dicapai oleh suatu organisasi yang didirikan b. Adanya kesatuan arah c. Adanya ketaatan perintah d. Adanya keseimbangan wewenang dan tanggung jawab e. Adanya pembagian tugas yang jelas f. Adanya stuktur organisasi g. Adanya jaminan kerja yang mengatur hak dan wewenang seseorang h. Adanya kesesuaian imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. [2].

Pemuda adalah individu yang memiliki karakter dinamis, artinya bisa memiliki karakter yang bergejolak, optimis, dan belum mampu mengendalikan emosi yang stabil [3]. Generasi muda yang baik adalah pemuda yang tumbuh dan berkembang menjadi seorang pribadi yang unggul dan mandiri dalam melakukan tugasnya [4]. Tetapi pemuda diidentikkan dengan kaum muda yang merupakan generasi bangsa, yang akan menentukan perubahan-perubahan di masa yang akan datang.[5] mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: “Pelatihan adalah proses mengajarkan anggota baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan dalam pembangunan masyarakat desa”. Sedangkan menurut Menurut [6] mendefinisikan pelatihan sebagai berikut: “Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien dalam pembangunan masyarakat desa.

Berdasarkan problem itulah pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 ini Ingin memberikan perhatian lebih dalam mengelola sistem pertandingan di lingkungan masyarakat desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat. Sosialisasi pengelolaan tournament olahraga dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat yang pada zaman modern ini di tuntut untuk melakukan perkembangan dunia olahraga oleh pemerintah daerah, terlihat dari turnamen- turnamen yang sering diadakan di desa cipangeran. Sehingga dalam melakukan pertandingan tersebut memiliki sistem yang benar, sehingga dalam melakukan kegiatan lancar, tepat sesuai peraturan bagan tidak tumpang tindih, adil dan tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan.

Target dari Program Pengabdian Masyarakat Internal “Sosialisasi pengelolaan tournament

olahraga dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat” adalah memberikan pengetahuan awal mengenai pengertian organisasi, ciri-ciri organisasi, bentuk-bentuk organisasi, pengertian pertandingan, jenis-jenis pertandingan, bentuk-bentuk pertandingan, pengertian perlombaan, dan jenis-jenis perlombaan bagi masyarakat / karang taruna yang ingin mengadakan turnamen/pertandingan olahraga sehingga sistem yang di jalankan terarah, bagan pertandingan jelas dan adil serta waktu pelaksanaan dan penutupan sesuai target yang di tentukan..

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan atau program Pengabdian Masyarakat Internal ini adalah sebesar- besarnya untuk kepentingan siswa/panitia di sekolah sukses dalam melakukan kegiatan dan mengenalkan kualitas akademisi STKIP Pasundan Cimahi sehingga para akademisi STKIP Pasundan Cimahi khususnya Prodi Pendidikan Olahraga, Kesehatan dan rekreasi bisa menjadi pelopor pengembangan dan pembangunan dunia olahraga di Jawa Barat yaitu dalam membantu karang taruna dalam pelaksanaan kegiatan pertandingan dan untuk menambah pengetahuan secara luas tentang organisasi dan sistem pertandingan.

Metode

Persiapan Kegiatan

Persiapan Kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

1. Mekanisme sebelum pelaksanaan kegiatan Sebelum terjun ke lapangan, maka perlu dilakukan beberapa hal sebagai bentuk persiapan, antara lain:
 - a) Melakukan verifikasi instansi yaitu karangtaruna desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat tempat diadakan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan prosedur yang berlaku di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di STKIP Pasundan Cimahi.
 - b) Melakukan pendataan kepada peserta program terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - c) Mempersiapkan spanduk dan sertifikat bagi peserta dan panitia.
2. Materi disampaikan oleh TIM Ketua yaitu Sony Hasmarita, M.Pd.

Pelaksanaan Program

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program didesain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan tim yang akan terjun langsung ke lapangan yaitu 2 dosen sebagai pemateri dan keduanya bertanggung jawab pada acara dan bertanggung jawab pada peralatan dan perlengkapan.
2. Memberikan materi berupa Sosialisasi pengelolaan tournament olahraga dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat
3. Durasi pemberian materi 90 menit
4. Sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Rancangan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1
Rancangan Pelaksanaan Pengabdian

No	Rancangan Kegiatan	Waktu	Pelaksanaan	Pemateri
1	Penyampaian materi tentang pentingnya pengetahuan terhadap organisasi dan sistem pertandingan 1. Sejarah dan pengertian organisasi,	09.00-10.30 & 14.00-16.00	Team : Sony Hasmarita, M. Pd Dedi Kurnia, M.Pd	Sony Hasmarita, M. Pd Dedi Kurnia, M.Pd

2. Bentuk organisasi,			
3. Manfaat organisasi,			
4. Manajemen organisasi,			
5. jenis-jenis pertandingan			
6. Struktur organisasi dan tugas serta tanggung jawab panitia,			
7. pengertian system kompetisi			
8. system kompetisi penuh, setengah kompetisi			
9. pengurutan peringkat			
10. Laporan akhir dan laporan keuangan			

Jadwal Kegiatan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan juli tahun 2020 di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat dengan peserta 30 orang karang tarunda desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat.

Hasil Dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan Masyarakat

Karangtaruna desa cipangeran merupakan Karang Taruna adalah Organisasi Sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/ kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan social, Sebagai wadah pengembangan generasi muda, Karang Taruna merupakan tempat diselenggarakannya berbagai upaya atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan cipta, rasa, karsa, dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sejak berdiri sampai sekarang ini karang taruna tersebut sering menyelenggarakan pertandingan atau turnamen bola voly. Pada kejuaraan yang di selenggarakan tim pengabdian STKIP Pasundan Cimahi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Sosialisasi pengelolaan tournament olahraga dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat”. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan dari hasil observasi awal yang menunjukkan adanya karang taruna tersebut ingin menyelenggarakan pertandingan voly sebagai agenda tahunan yang akan di selenggarakan.

Gambaran Umum Peserta Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh total 30 peserta yaitu anggota karang taruna desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat khususnya dalam bidang keolahragaan, yang tentunya sering mengadakan kejuaraan.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sebagaimana yang telah diuraikan pada sub-sub tema sebelumnya, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terlahir dari hasil observasi awal pada anggota karang taruna tersebut yang setiap melakukan kegiatan pertandingan di desa cipangeran dan keinginan besar mereka yang ingin membuat agenda tahunan yaitu membuat pertandingan atau turnamen voli skala kabupaten maupun Provinsi nantinya. Karena perlu di ketahui sekolah kecamatan Gunungsari tersebut belum pernah menyelenggarakan turnamen voli skala kabupaten maupun provinsi sama sekali. Keinginan atau mimpi besar anggota karang taruna tersebutlah maka STKIP Pasundan hadir memberikan solusi agar nantinya bukan turnamen bola voli yang mereka bisa selenggarakan dengan skala kabupaten maupun provinsi nantinya. Karena dengan adanya turnamen besar skala kabupaten maupun provinsilah sekolah mereka bisa dikenal di kalangan masyarakat., dan yang paling penting siswa tersebut bisa membuat laporan akhir serta laporan keuangan untuk pertanggung jawaban dalam melaksanakan berbagai macam

kegiatan turnamen.

Selanjutnya, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 26 juli 2020 di desa cipangeran dengan 1 orang pemateri. Kegiatan dilakukan dari jam 09.00 pagi sampai jam 10,30 siang, lokasi desa cipangeran dilakukan dari jam 14.00 siang sampai jam 16,00 sore. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyampaian materi dan tanya jawab. dengan tema kegiatan pertandingan bola voly desa cipangeran yang di lakukan persiapan dari bulan juni sampai pelaksanaan turnamen yaitu bulan juli 2020 hingga agustus 2020 bertempat di lapangan serba guna desa cipangeran. Hasil menunjukkan semua peserta merasakan mendapatkan pengetahuan baru yang berhubungan dengan Organisasi dan sistem pertandingan, baik pengalaman administrasi hingga pengalaman lapangannya dan mereka mengharapkan bisa melakukan agenda tersebut .

Simpulan Dan Saran

Sistem pertandingan lancar, tepat sesuai peraturan, sehingga bagan tidak tumpang tindih dan serta tepat waktu dalam menyelesaikan pertandingan

Saran

Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertemakan” Sosialisasi pengelolaan tournament olahraga dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa cipangeran kecamatan saguling kabupaten bandung barat” diharapkan para stakeholder ataupun aparat pemerintahan yang menaungi pedesaan itu sendiri mampu mendukung penuh serta memfasilitasi kegiatan olahraga masyarakat, guna terciptanya tujuan dari pembangunan olahraga nasional.

Daftar Pustaka

- [1] S. Aip, *Organisasi dan Tatalaksana Penyelenggaraan Pertandingan Olahraga*. Jakarta: untuk SPG, SGO, SGPLB, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- [2] Sutirwo, *Organisasi dan sistem Pertandingan Olahraga*. jakarta: CV Surya, 2011.
- [3] M. Deddy, *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.
- [4] A. Taufik, *Pemuda dan perubahan sosial*. Jakarta: jln Sutra, 2010.
- [5] A. Dessler and Susanto, *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Anggota organisasi*,. Surabaya: CV Haragon, 2013.
- [6] S. Herman, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.